

MANAJEMEN TEMPAT FITNESS SAMURAY GYM & RAYS STONE GYM

Abdi Darma Kusuma Tarigan^{1*}, Alimuddin^{2*}, Endang Sepdanius^{3*}, Nugroho Susanto⁴

¹ Universitas Negeri Padang. Kesehatan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia.

² Universitas Negeri Padang. Kesehatan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia.

* Coresponding Author. E-mail: abdikusuma74@gmail.com

*Email Author : abdikusuma74@gmail.com

Received: artikel dikirim 1 Agustus 2025; Revised: artikel revisi 15 Agustus 2025; Accepted: artikel diterima 31 Agustus 2025

Abstrak:

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya manajemen Samuray gym dan Rays Stone Gym, Tujuan penelitian ini adalah mengetahui manajemen Samuray Gym dan Rays Stone Gym berdasarkan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating) dan pengawasan (controlling). Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Tempat penelitian ini adalah samuray gym dan rays stone gym. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus hingga tanggal 03 Oktober 2023. Sampel penelitian ini sebanyak 8 orang dengan partisipan penelitian ini yaitu manajer, kasir, trainer dan member yang ada di Samuray Gym & Rays Stone Gym. Pengambilan data pada penelitian ini untuk mengetahui manajemen fitness berdasarkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan. Uji validitas data menggunakan traingulasi dalam pengujian kredibilitas. Hasilnya adalah manajemen tempat fitness Samuray gym dan Rays Stone gym berdasarkan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating) dan pengawasan (controlling) sudah baik dengan mengacu kepada manajemen olahraga.

Kata Kunci: Deskriptif, Kualitatif, Observasi, Dokumentasi, Wawancara.

SAMURAY GYM & RAYS STONE GYM FITNESS VENUE MANAGEMENT

Abstract: The problem in this research is that the management of samuray gym and rays stone gym is not yet known. The aim of this research is to find out the management of samuray gym and rays stone gym based of planning, organizing, directing, and controlling. This type of research is a type of qualitative descriptive research using data collection techniques in the form of observation, documentatuon, and interviews. Tthe places for this research are samuray gym and rays stone gym. This research was conducted from 24 August to 03 October 2023. The sample for this research was 8 people with the participants in this research being managers, cashiers, trainers, and members at samuray gym and rays stone gym. Data collection in this research was to determine fitness management based on planning, organizing, direction, controlling. Test the validity of the data using traingulation in credibility testing. The result is that the management of the samuray gym and rays stone gym is based on planning, organizing, acting, controlling which is good with reference to sports management.

Keywords: Descriptive, Qualitative, Observation, Documentation, Interview.

How to Cite: Pertama, P., & Kedua, P. (2020). Petunjuk penulisan naskah Jurnal Ilmu Keolahragaan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, X(Y), 1-3. doi:<https://doi.org/10.21831/jk.vXiY.00001>



PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk tetap sehat dan bugar adalah olahraga. Dengan berolahraga teratur dapat digunakan untuk pencegahan dan penyakit tubuh. Namun, masyarakat Indonesia kurang tertarik dengan olahraga, Tingkat olahraga masyarakat Indonesia masih sangat rendah.

Indikasi dari Statistics Finland menunjukkan bahwa pada 2018, hanya 35,7 persen penduduk Indonesia yang aktif berolahraga berusia 5 tahun ke atas. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam minat berolahraga, banyak perusahaan, pengusaha dan instansi atau perkantoran melakukan investasi kesehatan dan olahraga dengan membangun sarana prasarana olahraga umum seperti kolam renang, lapangan futsal dan sarana prasarana lainnya yang tujuannya untuk menyediakan orang-orang dengan kesempatan rekreasi untuk melakukan aktivitas olahraga dikarenakan sibuk dalam bekerja.

Pusat kebugaran (fitness) diwaktu yang akan datang akan meningkat pesat, Menurut laporan tahun 2016 oleh Asosiasi Internasional klub kesehatan dan olahraga (IHRSA), pendapatan industri kebugaran mencapai \$81 miliar di seluruh dunia. Menurut data MarketResearch.com, menyebutkan di Asia-Pacific bahwa pasar pusat olahraga dan kesehatan diwilayah tersebut tercapai \$21,27 miliar pada 2018. Indonesia diperkirakan sekitar 2-3 triliun rupiah, membuat para pengusaha, wirausahawan dan instansi yang mendirikan pusat kebugaran akan meningkat pasalnya, keanggotaan bisnis usaha fitness di Indonesia relatif tidak banyak, hanya sekitar 1 persen dari total warganegara penduduk Indonesia. Padang adalah salah satu kota terbesar di Indonesia dan kota terbesar di pantai barat pulau Sumatera dan ibu kota Sumatera Barat. Padang mempunyai 11 kecamatan dan 104 kelurahan. Berbagai banyak pilihan pusat olahraga & kebugaran seperti lapangan futsal, kolam renang, tenis lapangan, lintasan atletik, lapangan sepak bola (GOR), sport climbing activity, lapangan bulu tangkis, Sports Center, lapangan basket, lapangan bola voli, dan lain lain.

Tempat fitness di Padang memiliki keunggulan dan kekurangan yaitu para trainer berlatar belakang dari atlet binaraga yang profesional serta berpengalaman dalam ajang kejuaraan tingkat daerah, provinsi maupun nasional dan juga berlatar belakang lulusan S1 Sport Coaching, S1 Sport Education dan S1 Sport Science dari FIK UNP, sehingga dapat membantu member terhadap penggunaan alat fitness, menyusun program latihan, dan lain lain, sedangkan kekurangannya yaitu pegawai trainer dan kasir selalu berganti ganti dikarenakan gaji yang dibawah UMR Padang, maka mereka ingin mengganti profesi yang lain dengan pendapatan bulanan yang lebih besar, oleh karena itu tidak terealisasinya karyawan tetap dan tidak tetap sehingga mempengaruhi tidak tetapnya struktur organisasi fitness tersebut dalam mengelola manajemen, diketahuinya bagaimana manajemen tempat fitness yang ada dikota Padang seperti proses sistem requirement karyawan, bagaimana sistem gaji karyawan serta bagaimana promosi pengenalan Gym kepada masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kota Padang memiliki banyak tempat fitness yang berada diberbagai kecamatan, seperti Max Power Gym & Aerobic berada dikecamatan Koto Tangah, Samuray Gym berada dikecamatan Padang Utara, D'Classic Fitness dikecamatan kurANJI, D'Vero gym dikecamatan Padang Timur. Karena lokasi yang dekat dengan sekolah, pusat perbelanjaan, instansi maupun kampus. Gym ini menerima pengunjung pada malam hari dan kosong pada pagi dan sore hari, sehingga pada malam hari alat olahraga digunakan bergantian dengan anggota lainnya, hal ini juga dikeluhkan oleh salah satu anggota Samuray Gym. Bahwa lapangan olahraga ini sangat sibuk di malam hari. Untuk memakai alat seperti machine chest press, machine back press dan alat lain lain harus bergantian, sehingga terkadang datang di pagi dan siang hari karena tidak terlalu ramai pengunjung.

Penulis tertarik untuk meneliti Manajemen Tempat Fitness Samuray Gym & Rays Stone Gym berdasarkan teori fungsi manajerial yaitu. Perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengawasan (controlling). Manajemen adalah proses bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan orang-orang melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Perencanaan adalah pemilihan dan integrasi fakta yang menegaskan asumsi masa depan dalam visualisasi dan perumusan kegiatan terencana yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pengorganisasian adalah proses menyesuaikan struktur organisasi dengan tujuan, sumber informasi, dan lingkungannya. Pengarahan adalah mengimplementasikan apa yang direncanakan dalam fungsi perencanaan, dengan menggunakan persiapan yang dilakukan dalam organisasi. Kontrol atau pengawasan adalah untuk memeriksa apakah semua yang telah terjadi sesuai rencana, intruksi yang memberikan sesuatu dengan prinsip yang ditetapkan.

Manajemen olahraga berperan penting dalam meningkatkan kualitas program kebugaran. Oleh sebab itu untuk mendapatkan bobot yang tinggi perlu diterapkan manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian) dalam pelaksanaan yang efektif dan efisien. dengan melakukan penerapan tersebut dapat berpotensi mendukung terwujudnya fitness yang produktif di kota Padang. Manajemen olahraga adalah kombinasi keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengendalian organisasi yang ada produk paling penting dan item terkait olahraga. Integrasi ini membutuhkan sumber daya manusia mencapai tujuan dalam suatu sistem yang beroperasi dalam suatu organisasi yang

terintegrasi. Manajemen memainkan peran penting dalam menjalankan gym untuk keuntungan bisnis, sehingga studi ini diperlukan. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimana perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*acting*) dan pengawasan (*monitoring*) diambil sebagai dasar penelitian oleh peneliti yang berjudul “Manajemen Tempat fitness Samuray Gym & Rays Stone Gym”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari dan memperoleh data dan informasi tentang manajemen kebugaran di kota Padang. Menurut Sugiono (2019), metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi alam (*natural environment*).

Tabel 1. Intruksi Observasi

Aspek yang diamati	Indikator yang dicari	Sumber
Observasi Fisik	Lokasi dan alamat (nama <i>Fitness</i>)	Observasi
	Alat di (nama <i>Fitness</i>)	
	Kondisi lingkungan (nama <i>Fitness</i>)	
Observasi Kegiatan	Visi & misi (nama <i>Fitness</i>)	Observasi
	Struktur Organisasi (nama <i>Fitness</i>)	

Tabel 2. Intruksi Wawancara

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir
Manajemen pada <i>Samuray Gym & Rays Stone Gym</i>	Perencanaan (<i>Planning</i>)	a. Tujuan pemberian nama & didirikan (nama <i>Fitness</i>) b. Proses perencanaan dalam pemasaran kepada masyarakat	1-5
	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	a. Sistem pengorganisasian pada (nama <i>Fitness</i>) b. Struktur Organisasi (nama <i>Fitness</i>)	1-5
	Pengarahan (<i>Actuating</i>)	a. Proses pengarahan pada member (nama <i>Fitness</i>)	1-5

		b. Proses pengarahan menggunakan alat (nama <i>Fitness</i>)	
	Pengawasan (Controlling)	a. Proses pengawasan (nama <i>Fitness</i>) b. Evaluasi pada (nama <i>Fitness</i>) c. Pemeliharaan alat <i>fitness</i> .	1-5
Jumlah			20

Tabel 3. Intruksi Dokumentasi

Aspek yang diamati	Indikator yang dicari	Sumber
<i>Samuray Gym & Rays</i>	Gedung <i>Fitness</i> (nama <i>fitness</i>)	Dokumentasi
<i>Stone Gym</i>	Keadaan <i>Fitness</i> (nama <i>fitness</i>)	
	Alat di <i>Fitness</i> (nama <i>fitness</i>)	
	Pengunjung <i>Fitness</i> (nama <i>fitness</i>)	

1. Hasil Penelitian Samuray Gym

Setelah diperoleh hasil observasi dan wawancara kemudian hasil tersebut dideskripsikan berdasarkan hasil dari lapangan. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilaksanakan pada Samuray Gym & Ray'Stone Gym. Deskripsi hasil penelitian manajemen Samuray Gym sebagai berikut.

a. Fungsi Perencanaan Samuray Gym

Perencanaan adalah bagaimana perusahaan merencanakan hal hal yang harus disiapkan terlebih dahulu agar strategi tersebut berjalan dengan baik terutama meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan perusahaan tersebut. Manajer dalam fungsi perencanaan harus jeli dan berpikir kritis karena manajerlah yang mengelola, merencanakan dan memutuskan. Karena ini merupakan langkah pertama untuk perkembangan perusahaan kedepannya. Perencanaan menjadi salah satu fungsi manajemen yang dilakukan oleh Samuray Gym untuk mempersiapkan kegiatan dalam pengelolaan Samuray Gym. Pemilihan nama dan tempat gym berkaitan dengan owner dan manajer. Untuk tujuan pemberian nama agar lebih mudah diingat oleh member dan masyarakat, untuk pemilihan dicarilah lokasi yang strategis dalam mendirikan gym agar lebih banyak masyarakat mendaftar sebagai member gym tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan KBN, selaku manajer Samuray Gym, menjelaskan bahwa pemberian nama Samuray agar masyarakat tahu tempat gym tersebut berada dikota Padang. Untuk lokasi tempat gym tersebut sangat strategis karena dekat dengan instansi pemerintah dan swasta seperti kantor DPRD Provinsi Sumatera Barat, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat, BKKBN Sumatera Barat, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, Hotel Basko, Budiman dan lain-lain. Perencanaan pada aspek pemasaran di Samuray Gym yang di ungkapkan oleh KBN, selaku manajer Samuray Gym yaitu rencana awal sebelum berdiri pihak gym membagikan brosur dengan harga promo untuk menarik masyarakat menjadi member Samuray Gym. EA selaku kasir Samuray Gym berpendapat bahwa perencanaan dalam aspek pemasaran melalui 2 media yaitu secara offline dan online, kalau online dipromosikan melalui media sosial berupa Instagram, apabila ada customer yang bertanya melalui Instagram maka akan dibalas dan dijelaskan melalui chat tersebut, kalau offline dijelaskan secara tatap muka agar menarik pelanggan menjadi member. Salah satu penunjang SDM berupa kualitas yang dimiliki personal tersebut, maka dilakukanlah rekrutmen yang memiliki kualifikasi sebagai personal trainer dan kasir, KBN selaku manajer Samuray Gym mengemukakan kualifikasi seorang trainer yaitu berupa harus tahu tentang kebugaran dan manajemen fitness. Untuk kualifikasi seorang kasir berupa harus bisa mengoperasikan komputer dan dapat memasarkan suplemen kepada member. RS selaku personal trainer Samuray Gym berpendapat dalam program latihan dan asupan nutrisi berupa melakukan program diet, pola makan, istirahat yang cukup dan tambahan suplemen, untuk kebutuhan protein dengan rumus 2x berat badan. EA selaku kasir Samuray Gym berpendapat bahwa beliau lulusan dari SMK jurusan akuntansi dan sedang kuliah melanjutkan jurusan Akuntansi di Universitas Eka Sakti.

b. Fungsi Pengorganisasian Samuray Gym

Pengorganisasian adalah bagian dari fungsi manajemen, yang merupakan proses dalam mengatur manusia, wewenang, tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan yang sudah ditargetkan. Struktur organisasi merupakan susunan komponen-komponen kerja dalam organisasi. Adanya struktur organisasi menjadi bukti bahwa adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda-beda. Struktur Samuray Gym terdiri dari 1 orang owner yaitu bapak Muswar atau yang sering dipanggil Iwan Samuray, kemudian manajer 1 orang yaitu Kurnia Budi Noplianto dan bawahannya lagi ada personal trainer, kasir dan OB. Struktur organisasi Samuray Gym dimulai paling atas yaitu owner dibawahnya manajer kemudian untuk karyawan dibagi menjadi 3 yaitu personal trainer, kasir dan office boy. Manajer dapat menambah tugas setiap karyawan misalnya kasir diberi tugas membersihkan lingkungan gym, personal trainer diberi tugas untuk mengecek dan pemeliharaan alat-alat misalnya memberi pelumas pada machine chest press. Setiap

organisasi mempunyai keinginan atau capaian yang ingin dicapai. Samuray Gym sebagai organisasi ditetapkan sesuai visi dan misi. Visi dan misi organisasi adalah sebuah kalimat untuk image kinerja organisasi tersebut.

Pengorganisasian adalah bagian dari fungsi manajemen, yang merupakan proses dalam mengatur manusia, wewenang, tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan yang sudah ditargetkan. Struktur organisasi merupakan susunan komponen-komponen kerja dalam organisasi. Adanya struktur organisasi menjadi bukti bahwa adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda-beda. Struktur Samuray Gym terdiri dari 1 orang owner yaitu bapak Muswar atau yang sering dipanggil Iwan Samuray, kemudian manajer 1 orang yaitu Kurnia Budi Noplianto dan bawahannya lagi ada personal trainer, kasir dan OB. Struktur organisasi Samuray Gym dimulai paling atas yaitu owner dibawahnya manajer kemudian untuk karyawan dibagi menjadi 3 yaitu personal trainer, kasir dan office boy. Manajer dapat menambah tugas setiap karyawan misalnya kasir diberi tugas membersihkan lingkungan gym, personal trainer diberi tugas untuk mengecek dan pemeliharaan alat-alat misalnya memberi pelumas pada machine chest press. Setiap organisasi mempunyai keinginan atau capaian yang ingin dicapai. Samuray Gym sebagai organisasi ditetapkan sesuai visi dan misi. Visi dan misi organisasi adalah sebuah kalimat untuk image kinerja organisasi tersebut.

Agar visi dan misi bisa terwujud tergantung SDM tersebut, dimana SDMnya terdiri dari kasir dan personal trainer, menurut KBN selaku manajer Samuray Gym visi dan misi Samuray Gym sudah dijalankan, EA selaku kasir dan RS selaku trainer Samuray Gym juga mengatakan visi dan misi sudah dijalankan.

c. Fungsi Pengarahan Samuray Gym

Fungsi Pengarahan adalah salah satu fungsi yang tujuannya untuk memberi arahan bagi sumber daya manusia agar berjalan dengan baik dan terlaksana secara teratur terutama bagi karyawan. Berdasarkan hasil wawancara dengan KBN, manajer Samuray Gym mengatakan bahwa proses pengarahan bagi karyawan baru dan lama berbeda, untuk karyawan baru akan ditraining selama tiga bulan dan akan dididik dan diajarkan bagaimana cara menghadapi member baru agar paham dalam menggunakan alat, kalau karyawan lama sudah tahu bagaimana caranya menghadapi member sehingga hanya perlu di diingatkan agar tidak terjadinya kesalahan dalam melakukan pengarahan terhadap member.

Untuk member baru dan member lama juga berbeda dalam pengarahannya, EA selaku karyawan kasir Samuray Gym mengatakan kalau member baru itu wajib pengenalan alat bersama personal trainer, nantinya personal trainer tersebut mengarahkan cara menggunakan alat, untuk member lama nantinya tidak perlu diajarkan lagi bagaimana menggunakan alat yang terpenting bagaimana kita melayani member tersebut agar nyaman dan menjadi member setia Samuray Gym. RS, trainer samuray gym menambahkan ketika member baru akan diarahkan bagaimana menggunakan alat yang benar, untuk member lama hanya mengontrol saat menggunakan alat agar tidak terjadinya cedera. Bagi member juga diarahkan oleh trainer untuk melakukan pemanasan dan juga diarahkan bagaimana cara memakai beban yang ringan dan berat. RR, selaku member lama Samuray Gym sekaligus atlet mengatakan kalau tidak paham cara menggunakan alat maka bertanya pada trainer dan senior yang lebih paham. Cara yang dilakukan manajer apabila ada member yang mengalami cedera yaitu dengan melakukan RJP atau resusitasi jantung paru yang dilakukan oleh trainer, serta perawatan P3K. Kemudian kasir akan mengarahkan member yang cedera tersebut dirujuk ke rumah sakit, UGD atau puskesmas terdekat agar dapat penanganan medis secepatnya. Member dapat memilih paket gym, disinilah fungsi pengarahan kasir dan trainer diperlukan agar member dapat memilih paket gym yang tepat untuk dirinya, kasir dan personal trainer akan melayani dan mengarahkan member dengan sebaik-baiknya.

Kartu member merupakan identitas sebagai seorang member yang terdata di database komputer kasir, setiap member akan memasuki gym dan ketika selesai latihan akan keluar dari ruangan gym, pengarahan yang dilakukan EA sebagai kasir samuray gym yaitu member yang kartunya hilang akan dikenakan denda, untuk kartu member yang lupa dibawa akan dicek di komputer apakah data member tersebut ada didalam database, RR sebagai atlet dan selaku member samuray gym mengatakan apabila kartu lupa dibawa, cara lain kasir memeriksa kartu member lupa dibawa yaitu memperlihatkan KTP. Evaluasi merupakan bagian penting agar

pekerjaan bisa terkoreksi dengan pembenahan dan penambahan yang tujuannya untuk hasil kinerja yang lebih baik. cara yang dilakukan manajer dalam pengarahan berupa evaluasi yaitu dengan melakukan briefing, manajer akan mengumpulkan semua karyawan berupa karyawan kasir dan trainer, manajer akan melakukan briefing setiap satu kali seminggu

d. Fungsi Pengawasan Samuray Gym

Pengawasan adalah hal yang memantau atau mengontrol kinerja eksternal maupun internal sumber daya manusia untuk menghindari kelalaian dan kesalaham serta agar bisa berjalan kerja tersebut dengan lancar. Definisi pengawasan adalah usaha yang disusun secara sistematis untuk menentukan acuan kerja pada proses perencanaan sistem feedback informasi, mengkomparasi hasil kerja degan acuan kerja, menganalisis terjadinya penyimpangan, dan segera mengambil langkah perbaikan yang dibutuhkan untuk keterjaminan penggunaan sumber daya organisasi/perusahaan secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan KBN, Manajer Samuray Gym menyatakan bahwa pelaporan kasir dan trainer dilakukan setiap hari, kasir menyerahkan laporan berupa pembukuan yang nantinya akan di periksa oleh manajer, trainer melapor kekasir kemudian kasir melaporkan ke manajer ketika selesai program private member, semua data tersebut akan di terima dan dipantau oleh manajer. EA selaku kasir Samuray Gym mengatakan untuk penyerahan laporan biasanya setelah jam mau closing atau setelah selesai jam operasional. Manajer Samuray Gym menambahkan bahwa untuk evaluasi dilakukan setiap sebulan sekali pada karyawan untuk melihat pekerjaan perusahaan yang sudah dilaksanakan dan mengetahui kekurangan- kekurangan serta opsi untuk perbaikan ke depan. Kasir juga bertugas untuk mengecek keluar masuknya member dalam gym tersebut, Menurut EA selaku kasir Samuray Gym mengatakan ketika member datang memasuki gym wajib melakukan barkot untuk ngecek member tersebut aktif atau tidak, kalau sudah selesai akan melakukan check out dan member wajib mengembalikan kunci loker kepada kasir. Untuk pemeliharaan database komputer EA selaku kasir Samuray Gym berpendapat bahwa untuk pemeliharaan data tersebut dilakukan dan dipriksa oleh IT. Kemudian trainer akan mengecek alat-alat dan sarana perasarana lainnya guna menjamin tidak adanya kerusakan pada alat-alat dan sarana perasarana tersebut.

Manajer memberikan tugas kepada karyawan untuk pemeliharaan alat-alat sekali seminggu contohnya seperti pengecekan alat apabila ada alat yang goyang akan diganti dan apabila ada yang rusak akan dibetulkan, untuk aroma yang tidak sedap akan diberi pewangi ruangan serta dibersihkan. EA selaku kasir dan RS selaku personal trainer samuray gym menambahkan bahwa dalam sekali seminggu akan dilakukan gotong royong diarea gym tersebut. Pengawasan atau pemantauan merupakan hal penting karena dapat melihat bagaimana kinerja kinerja karywan tersebut saat melakukan pekerjaan di perusahaan atau organisasi, KBN selaku manajer samuray gym mengatakan untuk pemantauan kinerja karyawan dapat dipantau melalui kamera CCTV yang terpasang di sudut ruangan samuray gym, apabila karyawan tersebut ketahuan maka akan dihubungi dan ditunjukkan bukti serta datanya.

2. Hasil Penelitian Rays Stone Gym

Setelah hasil penelitian Samuray Gym yang sudah dijelaskan diatas, selanjutnya pemaparan hasil penelitian Rays Stone Gym, diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara kemudian hasil tersebut dideskripsikan berdasarkan hasil dari lapangan. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilaksanakan pada Rays Stone Gym. Deskripsi hasil penelitian manajemen Samuray Gym & Rays Stone Gym sebagai berikut.

a. Hasil Perencanaan Rays Stone Gym

Perencanaan merupakan bagian dari manajemen dimana perusahaan merencanakan target-target yang sudah ditentukan oleh organisasi atau perusahaan agar dapat diperhitungkan dan dikalkukasi serta meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam perencanaan manajer yang mengelola elemen-elemen manajemen terutama perencanaan, maka manajer yang bertanggung jawab dalam semua kegiatan yang ada di organisasi atau perusahaan Perencanaan merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh pihak pengelola Rays Stone Gym untuk mempersiapkan kegiatan dalam pengelolaan Rays Stone Gym. Pemilihan nama dan tempat tidak bisa terlepas dari owner dan manajer. Untuk tujuan pemberian nama agar lebih mudah diingat oleh member dan masyarakat, untuk pemilihan dicarilah lokasi yang strategis dalam mendirikan

gym agar lebih banyak masyarakat mendaftar sebagai member gym tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan RJ, selaku manajer Rays Stone Gym, menjelaskan bahwa pemberian nama gym tersebut untuk memudahkan masyarakat untuk mengingat tempat lokasi. Lokasi tempat Rays Stone Gym ini sangat strategis karena berdekatan dengan sarana-prasarana olahraga lain seperti kolam renang wirabraja lapangan wirabraja sports center. Gym tersebut juga berdekatan dengan instansi pemerintahan dan non pemerintahan seperti rumah sakit dr Reksodiwiryono Padang, RSUD Bunda BMC Padang, Apotek Tarandam, Asrama TNI AD Terandam dan lain-lain.

Perencanaan pada aspek pemasaran di Rays Stone Gym yang diungkapkan oleh RJ, selaku manajer Rays Stone Gym tempat gym ini berdekatan dengan lapangan wirabraja sport center sehingga kehadiran gym tersebut mendukung melengkapi fasilitas sarana-prasarana. Manajer juga menugaskan karyawan untuk membagikan brosur melalui rekan-rekan yang ada di instagram. RP selaku kasir Rays Stone Gym berpendapat bahwa perencanaan dalam aspek pemasaran caranya melalui sosial media nantinya upload Instagram story. Selain menjadi kasir, tugas lain kasir juga menjadi admin untuk mengelola akun Instagram Rays Stone Gym. Kualitas suatu organisasi atau perusahaan dapat dilihat melalui sumber daya manusianya, sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal penting guna menjamin dan mutu perusahaan tersebut, maka dilakukanlah rekrutmen yang memiliki kualifikasi sebagai personal trainer dan kasir, RJ selaku manajer Rays Stone Gym mengatakan kualifikasi seorang trainer yaitu harus memahami teknik, pola latihan, penggunaan alat dan body yang mendukung.

Untuk kualifikasi seorang kasir berupa harus bisa mengoperasikan komputer seperti microsoft excel. AB selaku personal trainer Rays Stone Gym berpendapat untuk program latihan tergantung atlet kurang dan lebihnya bisa dilihat untuk diperbaiki serta untuk kebutuhan asupan gizi lainnya disesuaikan. RP selaku kasir Rays Stone Gym menyatakan bahwa selain menjadi kasir juga hobi melakukan fitness sehingga dapat membuat dirinya senang dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari.

b. Fungsi Pengorganisasian Samuray Gym

Pengorganisasian merupakan bagian dari elemen manajemen, fungsi pengorganisasian meliputi tanggung jawab, bagian tugas, jabatan yang terstruktur untuk tujuan yang menggambarkan sumber daya manusianya di perusahaan atau organisasi. Struktur organisasi merupakan susunan komponen-komponen kerja dalam organisasi, adanya struktur organisasi menjadi bukti bahwa adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda-beda. Struktur Rays Stone Gym terdiri dari 1 orang owner yaitu bapak Ikhsan Agusta, kemudian manajer Rays Stone Gym yaitu bapak Riki Jeje kemudian sumber daya manusia yang lainnya yaitu ada personal trainer, kasir dan Office Boy.

Struktur organisasi Rays Stone Gym dimulai paling atas yaitu owner dibawahnya manajer kemudian untuk karyawan dibagi menjadi 3 yaitu personal trainer, kasir dan office boy. Seorang manajer dapat menambah tugas setiap karyawan misalnya kasir diberi tugas membersihkan lingkungan gym, personal trainer diberi tugas untuk mengecek dan pemeliharaan alat-alat misalnya memberi pelumas pada machine leg press. Organisasi mempunyai suatu target yang harus dicapai semaksimal mungkin. Rays Stone Gym sebagai organisasi ditetapkan sesuai visi dan misi. Visi dan misi organisasi gambaran kalimat yang dapat memotivasi kinerja suatu perusahaan. Visi dan misi bisa berjalan dengan baik karena sumber daya manusia, SDMnya terdiri dari kasir dan personal trainer, berdasarkan hasil wawancara RJ selaku manajer Rays Stone Gym mengatakan visi dan misi Rays Stone Gym sudah dijalankan.

c. Fungsi Pengarahan Rays Stone Gym

Fungsi Pengarahan merupakan hal yang penting karena pengarahan dapat membuat hal-hal kinerja bisa diperbaiki dan dibenahi agar terhindar dari kesalahan kinerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan RJ, selaku manajer Rays Stone Gym mengatakan bahwa proses pengarahan bagi karyawan baru dan lama berbeda, untuk karyawan baru akan dipandu untuk melatih member mulai dari bagaimana cara menggunakan alat, untuk karyawan lama tidak perlu dipandu karena sudah paham bagaimana melatih member. Setiap trainer harus stand by di area gym pada sore hari karena padatnya pengunjung member pada gym yang harus dipantau oleh trainer agar tidak terjadinya hal yang tidak diinginkan.

Untuk member baru dan member lama juga berbeda dalam pengarahannya, RP selaku karyawan kasir Rays Stone Gym mengatakan kalau member baru itu akan diarahkan ke trainer, nantinya trainer akan membimbing bagaimana menggunakan alat gym tersebut, untuk member lama cukup dipantau saja. AB, trainer Rays Stone Gym menambahkan untuk member baru dianjurkan memakai beban berat yang ringan dan diajarkan cara pemakaiannya. A, selaku member Rays Stone Gym berpendapat kalau tidak mengetahui cara menggunakan alat tanya pada trainer.

Cara yang dilakukan manajer apabila ada member yang mengalami cedera yaitu dengan P3K. Kemudian kasir akan mengintruksikan trainer untuk membawa member kerumah sakit, UGD atau puskesmas yang dekat dengan gym agar dapat penanganan medis secepatnya. Member dapat memilih paket gym, berdasarkan hasil wawancara RP selaku kasir Rays Stone Gym, kasir akan mengarahkan paket bulanan karena harga lebih terjangkau dan juga menganjurkan memakai personal trainer apabila masih pemula. Kartu member Rays Stone Gym adalah identitas sebagai seorang member, setiap member akan memasuki gym dan ketika selesai latihan akan keluar dari ruangan gym, pengarahan yang dilakukan RP sebagai kasir Rays Stone Gym yaitu apabila kartu tertinggal diperbolehkan masuk dengan cara memeriksa nama member tersebut di database, untuk kartu yang hilang akan didenda dan diganti dengan kartu member yang baru. A, selaku member Rays Stone Gym mengatakan apabila kartu lupa dibawa tidak apa-apa karena sudah ada datanya dan sudah kenal.

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan manajer guna memperbaiki, memberikan pendapat, mengatur ulang serta kinerja agar dapat bekerja menjadi lebih baik lagi. cara yang dilakukan manajer dalam pengarahan berupa evaluasi yaitu dengan melakukan briefing, manajer akan mengumpulkan semua karyawan berupa karyawan kasir dan trainer setelah penyusunan alat, manajer melakukan briefing minimal sekali seminggu untuk mengoreksi kinerja karyawan.

d. Fungsi Pengawasan Rays Stone Gym

Pengawasan merupakan hal penting dalam manajemen perusahaan atau organisasi, karena dalam kinerja sumber daya manusia tak luput dari kesalahan dan kelalaian, manajer sebagai orang yang mengelola harus melakukan pengawasan agar perusahaan organisasi tersebut tidak mengalami hal yang tak diinginkan. Pengawasan tidak kalah penting dalam suatu organisasi dimana peran dari personal yang sudah memiliki tugas, wewenang, dan menjalankan pelaksanaannya perlu dilakukan agar berjalan sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan atau organisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan RJ, Manajer Rays Stone Gym megatakan bahwa pelaporan kasir biasanya berupa catatan atau pembukuan dari harian, mingguan, bulanan dan pembukuan ditutup pada sebulan sekali. Untuk pelaporan personal trainer berupa laporan dari keluhan kesah member private biasanya akan ditangani setiap perminggu.

RP selau kasir Rays Stone Gym mengatakan untuk penyerahan laporan biasanya setelah closing jam 12 malam, untuk penyerahan laporan di pengujung bulan penarikan data dilakukan besok pagi oleh owner Rays Stone Gym. Manajer Rays Stone Gym menambahkan bahwa untuk evaluasi dilakukan setiap sebulan sekali pada kasir, untuk evaluasi pada personal trainer dilakukan pada seminggu sekali. Kasir juga bertugas untuk mengecek keluar masuknya member dalam gym tersebut, Menurut RP selaku kasir Rays Stone Gym mengatakan ketika member datang memasuki gym wajib lapor pada kasir, kalau sudah selesai harus lapor kembali pada kasir. Untuk pemeliharaan database komputer, RP selaku kasir Rays Stone Gym berpendapat bahwa untuk pemeliharaan data tersebut dilakukan dan dipriksa oleh IT dan apabila ada member yang sudah lama tidak aktif maka data tersebut akan dihapus. Selanjutnya personal trainer akan mengecek alat-alat dan sarana perasarana serta menjaga kebersihan dengan menggunakan baby oil untuk membersihkan alat dari debu.

Manajer memberikan tugas kepada karyawan untuk pemeliharaan alat-alat sekali seminggu contohnya seperti pengecekan alat, pembersihan alat dari debu, mengganti suku cadang alat, dan mengamati alat tersebut masih layak dipakai atau tidak. RP selaku kasir dan RS selaku personal trainer Rays Stone Gym menambahkan bahwa dalam sekali seminggu mencakup semua alat-alat, sarana prasarana dan lingkungan area Rays Stone Gym. Pengawasan adalah pemantauan kinerja, tanggung jawab dan kepribadian agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan dan guna menjamin target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan atau organisasi, RS selaku manajer Rays Stone Gym mengatakan untuk pemantauan kinerja karyawan dapat dipantau melalui kamera CCTV yang terpasang di sudut ruangan Rays Stone Gym, apabila manajer ada di lokasi gym maka manajerlah yang akan menangani dan mengawasi langsung karyawan tersebut.

3. Pembahasan

a. Perencanaan

1) Samuray Gym

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan di Samuray Gym sudah berjalan baik dengan tujuan dari Samuray Gym. Perencanaan pada Samuray Gym terdiri atas pemberian nama gym, penentuan tempat atau lokasi gym itu berdiri, bagaimana menyeleksi kriteria sumber daya manusianya dan apa alasan gym itu didirikan yang mengacu pada manajemen olahraga. Perencanaan adalah langkah pertama dalam manajemen setiap organisasi. Oleh karena itu, desain menentukan ada tidaknya perbedaan kinerja (hasil) suatu organisasi dibandingkan dengan organisasi lain dalam pelaksanaannya rencana untuk mencapai tujuan. (Rifa'i dan Fadhli, 2017:29) menjelaskan bahwa desain adalah proses menentukan apa yang ada harus dicapai dan bagaimana mewujudkannya. Berarti masuk perencanaan mendefinisikan apa yang dicapai dengan melakukan rencana dan cara melakukan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan manajer di semua tingkat manajemen.

2) Rays Stone Gym

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan di Rays Stone Gym sudah berjalan baik dengan tujuan dari Rays Stone Gym. Perencanaan pada Rays Stone Gym terdiri atas penentuan tempat atau lokasi gym itu berdiri pemberian nama gym, menentukan kriteria sumber daya manusia dan apa alasan gym itu didirikan yang mengacu pada manajemen olahraga. Perencanaan merupakan awal dalam elemen manajemen setiap organisasi atau perusahaan. Maka, perencanaan berdampak besar karena menentukan hal – hal dan langkah – langkah yang dipikirkan secara matang. Perencanaan juga dijelaskan Handoko (2009 : 77-78) mengatakan perencanaan adalah proses basic dimana manajemen

b. Pengorganisasian

1) Samuray Gym

Pengorganisasian di Samuray Gym sudah baik, struktur organisasi Samuray Gym dimulai dari yang paling atas yaitu owner kemudian manajer, kemudian personal trainer, kasir dan office boy. Tugas setiap karyawan sudah terlaksana dengan jelas, manajer juga dapat menambah tugas pada setiap karyawan misalnya kasir dan trainer diberi tambahan berupa membantu office boy untuk melakukan bersih-bersih di area gym.

2) Rays Stone Gym

Berdasarkan penelitian, pengorganisasian menunjukkan bahwa : pola hubungan kerja antara manajer dan pelatih kebugaran serta pendekatan kasir terhadap kepatuhan manajemen olahraga. Pengorganisasian melibatkan kegiatan pengembangan struktur organisasi. Tujuan dan peran di dalamnya untuk menentukan persyaratan kegiatan tugas yang harus diselesaikan setiap orang untuk mencapai tujuan mereka dan oleh karena itu, pengorganisasian melibatkan tugas, wewenang, tanggung jawab, delegasi. Ini didukung menurut pendapat George R. Terry (Hasibuan, 2009 : 119) organisasi adalah penciptaan hubungan perilaku fungsional antara orang-orang sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dari pelaksanaan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan. Pengorganisasian di Rays Stone Gym sudah baik, struktur organisasi Rays Stone Gym dimulai dari owner kemudian selanjutnya yaitu manajer, kemudian personal trainer, kasir dan office boy. Tugas setiap karyawan sudah terlaksana dengan jelas, manajer juga dapat menambah tugas pada setiap karyawan misalnya z566trainer diberi tambahan berupa

c. Pengarahan

1) Samuray Gym

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengarahan yang dilaksanakan oleh Samuray Gym dilakukan dengan pendekatan kepada karyawan samuray gym. Hal tersebut diperkuat bahwa fungsi pengarahan samuray gym sesuai teori manajemen yang disampaikan oleh Terry & Leslie (2010) yaitu :”actuating is setting all members of the grup achieve and to strike to objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts”. Yang artinya arahnya begitu seluruh anggota kelompok siap bekerjasama dan bekerja dengan ikhlas dan berambisi dalam mencapai tujuan melalui perencanaan dan usaha organisasi”. Instruksi adalah perintah atau perintah mempengaruhi dan memobilisasi anggota secara kooperatif dengan tujuan yang tepat perencanaan organisasi. Arah juga berperan sebagai pengatur perilaku- perilaku sehingga anggota dapat bekerja sama dan efektif. Fungsi pengarahan mengatur perilaku manusia. Proses pengarahan pada karyawan dapat dilaksanakan dari pimpinan seperti manajer. Untuk pengarahan dari manajer dapat dilakukan minimal seminggu sekali melalui berkumpul dan tatap muka langsung. Proses pengarahan pada member baru ataupun member lama untuk mendaftar yaitu apabila member baru akan dikenakan biaya admin dan akan mendapatkan kartu yang harus dibarcode ketika masuk, untuk member lama cukup membayar bulanan seperti biasa tanpa biaya admin.

2) Rays Stone Gym

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengarahan yang dilakukan oleh Rays Stone Gym dilakukan pengarahan pada karyawan untuk membangun tim kerja. Berdasarkan hal tersebut bahwa fungsi pengarahan Rays Stone Gym sesuai dengan kaidah-kaidah teori manajemen. Pengarahan adalah proses pembenahan kepada karyawan untuk membuat perilaku dan kinerja bisa menjadi lebih maksimal dan menghindarkan dari hal yang dapat merugikan perusahaan atau organisasi. Proses pengarahan pada karyawan akan diarahkan oleh manajer, manajer dapat memberikan arahan berupa hal perubahan kinerja dan perilaku. Proses pengarahan pada member baru ataupun member lama untuk menggunakan alat-alat gym yaitu untuk member baru diajarkan dan diarahkan bagaimana menggunakan alat gym, untuk member lama diawasi dalam melakukan gerakan agar tidak terjadinya cedera.

d. Pengawasan

1) Samuray Gym

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan di Samuray Gym sudah dilakukan dengan baik. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan yang sudah ditargetkan sudah sesuai rencana atau tidak. Berdasarkan hal tersebut bahwa fungsi pengawasan Rays Stone Gym sesuai dengan teori manajemen. Hal tersebut dikuatkan oleh ungkapan Terry & Leslie (2010:232) bahwa :”controlling is determining what is being accomplish, that evaluating performance and if necessary applying corrective measure so performace takes place according to plans”. Ungkapan tersebut memahami bahwa pengawasan merupakan proses mengokohkan hasil yang dicapai atau mengevaluasi kinerja yaitu mengoreksi hasil kerja berdasarkan rencana yang ditetapkan. Untuk melakukan pengawasan kepada karyawan, manajer melakukan pengawasan kinerja dan perilaku karyawan serta segala aktivitas karyawan akan dipantau melalui CCTV yang ada diruangan gym, apabila manajer ada dilokasi tersebut maka manajer yang akan langsung memantau segala aktivitas karyawan tersebut. Hal ini dilakukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat merugikan perusahaan atau organisasi.

2) Rays Stone Gym

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan di Rays Stone Gym sudah dilakukan dengan baik. Pengawasan dilakukan untuk mengontrol segala tindakan-tindakan yang berpengaruh kepada perusahaan atau organisasi. Berdasarkan hal tersebut bahwa fungsi pengawasan Rays Stone Gym sesuai dengan teori manajemen. Hal tersebut tambahkan oleh para ahli yaitu menurut Handoko (2009 : 360 – 361) menjelaskan bahwa pengawasan adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standart yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan

- penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara yang efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan. Manajer melakukan pengawasan kinerja dan perilaku kepada karyawan melalui CCTV, untuk pengawasan langsung manajer akan terjun ke lapangan untuk memantau langsung bagaimana kinerja dan perilaku yang akan diawasi, pengawasan Rays Stone Gym ini juga sama dengan bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh manajer Samuray Gym kepada karyawannya memutuskan tujuan. Berarti dasar-dasar yang direncanakan dipegang dan diputuskan oleh manajer guna dalam menjalankan organisasi atau perusahaan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan dari narasumber dan dari observasi langsung di Samuray Gym dan Rays Stone Gym dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Perencanaan penentuan lokasi gym, pemberian nama tempat dan alasan didirikan gym
- 2) sudah di tata dengan baik dengan mengacu kepada manajemen olahraga.
- 3) Pengorganisasian yang berkaitan dengan pola hubungan kerja antara manajer, trainer, kasir dan office boy sudah terkoordinasi dengan baik.
- 4) Visi dan misi sudah dijalankan dengan baik oleh gym.
- 5) Pengarahan yang dilakukan manajer dengan mengumpulkan rekan-rekan untuk berdiskusi guna membangun tim kerja.
- 6) Manajer melakukan evaluasi sebulan sekali bersama dengan laporan keuangan dan target yang dicapai.
- 7) Pengawasan karyawan sudah dilakukan dengan baik dengan memantau aktivitas melalui CCTV atau terjun langsung kelapangan untuk memantau.
- 8) Perekrutan Sumber daya manusia sudah berjalan dengan baik dengan memperhatikan kualifikasi yang dimiliki calon karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko. T.H., 2009, “ *Manajemen Edisi 2^o*”. BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2009. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: PT Grasindo.
- International Health Racquet Sportsclub Association. (2016). *The IHRSA Global Report 2016*. Rifa'i, M., & Fadhli, M. (2017). *Manajemen Organisasi*. Bandung: Cipta Pustaka.
- R.Terry, George dan Lestie W.Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.